

ABSTRAK

Nikmatus Sa'adah. 210103010163. "*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kembar Mayang Dalam Perkawinan Adat Jawa Di Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut*". Pembimbing I : Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I Pembimbing II : Mariatul Asiah, S.Ag, MA. Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci : Kepercayaan, *Kembar Mayang*, Perkawinan Adat Jawa

Kembar mayang merupakan salah satu ornamen tradisional khas dalam budaya Jawa yang terbuat dari rangkaian janur (daun kelapa muda), batang pisang, bunga, dan daun-daunan tertentu. *Kembar mayang* tidak hanya digunakan sebagai elemen dekoratif, melainkan juga mengandung nilai filosofis dan spiritual. *Kembar mayang* menjadi simbol transisi seseorang dari masa lajang menuju kehidupan rumah tangga yang baru. Bagi masyarakat Desa Durian Bungkok Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, *kembar mayang* adalah bagian yang wajib ada dalam prosesi perkawinan adat Jawa, khususnya dalam ritual temu manten. Keberadaan *kembar mayang* dipandang sebagai wujud doa dan harapan agar kedua mempelai mendapatkan keberkahan, keselamatan, kelancaran prosesi, dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Lebih dari sekadar simbol tradisional, masyarakat setempat memiliki kepercayaan bahwa *kembar mayang* mampu memberikan perlindungan dari gangguan gaib dan energi negatif yang dapat mengganggu jalannya acara pernikahan.

Tujuan penelitian ini untuk menggali makna dan kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Durian Bungkok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Antropologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, orang tua pengantin, hingga pengantin itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan penulis, menunjukkan bahwa setiap unsur dalam *kembar mayang* memiliki makna simbolik tersendiri. Daun puring melambangkan kedamaian, bunga pinang bermakna menjaga nama baik, daun andong sebagai pengingat doa kepada keluarga, janur kuning melambangkan cahaya petunjuk Tuhan, daun beringin simbol kekuatan suami, dan batang pisang melambangkan harapan akan keturunan. Kepercayaan masyarakat terhadap *kembar mayang* diwariskan turun-temurun sebagai bagian dari nilai adat dan spiritual. Simbol ini dipercaya tidak hanya sebagai hiasan, tetapi sebagai